

## ABSTRACT

Nur Indah Saksitha Putri, Comparative Analysis of Companies' financial Performance before and After Mergers, Acquisitions a study on Non-bank Go Public Companies and Institutions of financial listed in Indonesia Stock Exchange during 2011-2012. Advisors: (I) Drs. H. Bambang Sudarsono, MM; (II) Prasetyo Nugroho, S.Pi, MM.

---

A developing and independent business makes competition become tighter and crowded. It triggers unhealthy competition that leads on adverse actions among companies. This condition demands each companies to strengthen each existence. One strategi to be done is making acquisitions and mergers. A success in acquisitions and merger can be measured from the performance, one of them is financial. The purpose of the study is to analyze the influence of acquisitions and mergers on companies performance listed in Indonesia Stock Exchange.

The study applies secondary data as the source. The object of study is non bank sector public companies and institutions of non-financial listed in Indonesia stock exchange that conduct acquisitions and mergers during 2011 up to 2012. Based on the samples collecting method by using purposive sampling, it is obtained nine companies that meet the samples criteria. Data analysis is conducted by comparing companies financial performance on the period of before and after acquisitions represented by financial ratios; *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, and *Earning Per Share*. Next, the difference test by using paired sample t test is conducted for comparing the existance of companies financial performance differences before and after conducting acquisitions and mergers in SPSS 21 applications.

After conducting acquisitions and mergers activity, there is a change on each financial ratio that generally shows a significance development. On a company that acquires *debt to equity ratio*, *net profit margin* and *return on investment* experiences an enhancement once in two years after the activity of acquisitions and merger. Meanwhile *current ratio*, *total asset turn over*, *return on equity*, and *earning per share* experiences a reduction once in two years after the activity of acquisitions and merger. The average ratio of Enhancement and reduction is also followed by the increasing and decreasing of minimum value, maximum value and deviation standard on each ratio.

Statistical test using paired sample t test shows that there is no significance difference on company's financial performance in activity of acquisitions and mergers between before 1 year period and after 2 years period with significance level as 95% ( $\alpha=0.05$ ).

Keywords: mergers, acquisitions, financial performance, financial ratio and paired sample T test.

## ABSTRAK

Nur Indah Saksitha Putri, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger, Akuisisi Pada Perusahaan Go Public Non Bank dan Lembaga Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2012. Dibawah bimbingan Drs. H. Bambang Sudarsono, MM dan Prasetyo Nugroho, S.Pi, MM.

---

Dunia usaha yang semakin berkembang dan bebas, persaingan juga menjadi semakin ramai dan ketat sehingga seringkali timbul persaingan yang tidak sehat dan saling merugikan antar perusahaan. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar dapat mempertahankan eksistensinya. Salah satu strategi yang dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan merger dan akuisisi. Keberhasilan perusahaan dalam merger dan akuisisi dapat dilihat dari kinerja perusahaan tersebut, salah satunya kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dari merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Objek penelitian ini adalah perusahaan *public* non bank dan non lembaga keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2011 hingga 2012. Berdasarkan metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, diperoleh sembilan perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Analisis data dilakukan dengan membandingkan kinerja keuangan perusahaan pada periode sebelum dan sesudah merger dan akuisisi yang diwakili oleh rasio-rasio keuangan yaitu: *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share*. Selanjutnya digunakan uji beda *paired sample t test* untuk membandingkan apakah ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas merger dan akuisisi menggunakan SPSS 21.

Sesudah melakukan aktivitas merger dan akuisisi terjadi perubahan pada masing-masing rasio keuangan yang secara umum menunjukkan perbaikan. Pada perusahaan pengakuisisi *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *return on investment* mengalami peningkatan rata-rata pada 2 tahun sesudah aktivitas merger dan akuisisi. Sementara *current ratio*, *total asset turn over*, *return on equity*, dan *earning per share* mengalami penurunan pada 2 tahun sesudah aktivitas merger dan akuisisi. Peningkatan dan penurunan rata-rata rasio ini juga diikuti oleh peningkatan atau penurunan nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing rasio.

Uji statistik dengan *paired sample t test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan antara periode 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah merger dan akuisisi dengan taraf signifikan 95% ( $\alpha=0.05$ ).

Kata Kunci: Merger, Akuisisi, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, dan *Paired Sample T Test*.